



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Maret 2025

Halaman: 1



ALAT BERAT: Pengguna jalan melintas di dekat depo sampah di Jalan Brigjend Katamsa, Kota Jogja, kemarin (4/3). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menargetkan sebagian besar depo bisa bersih dari sampah pada April mendatang.

Pengosongan Depo Selesai April

Pemkot Jogja Akan Tambah Alat Insinerator

JOGJA - Upaya pengosongan depo-depo sampah di Kota Jogja terus diupayakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) pun menarget sebagian besar depo bisa bersih pada bulan April mendatang ■
Baca Pengosongan... Hal 7



Kami sepakat untuk evakuasi 4.000 ton sampah yang ada di Kota Jogja."

BENY SUHARSONO
Sekprov DLH

Pengosongan Depo Selesai April

Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, upaya pengosongan depo sudah dilakukan pihaknya. Salah satunya di depo RRI Kotabaru yang beralamat di Jalan Ahmad Jazuli, Gondokusuman.

Menurutnya, upaya pengosongan seperti di depo RRI Kotabaru akan menyasar semua depo di Kota Jogja. Hanya memang pengangkutan sampah dilakukan secara bertahap.

"Sebisa mungkin April sudah ada beberapa depo yang dikelola seperti

RRI. Untuk yang paling dekat kemungkinan depo Purawisata," ujar Haryoko saat dikonfirmasi, Selasa (4/3).

Haryoko menyampaikan, dalam upaya pembersihan depo itu pihaknya juga dibantu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ. Yakni dalam bentuk alokasi pengolahan sampah dari depo Kota Jogja ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Regional Piyungan.

Adapun dalam sehari DLH Kota Jogja bisa membuang sampah ke TPST Regional Piyungan sebanyak 60 truk. Jumlah itu mencapai 240-300 ton sampah, jika asumsinya satu truk mampu meng-

angkut sampah dengan kapasitas 4-5 ton.

Selain diolah di TPST Regional Piyungan, kata Haryoko, sampah juga diolah pada tempat pengolahan milik Pemkot Jogja. Meliputi TPS3R Kranon, TPS3R Nitikan, serta TPS3R Karangmiri yang mampu mengolah sampah menjadi *refuse derived fuel* (RDF).

"Kami juga akan menambah tiga unit mesin insinerator di TPST Regional Piyungan, sehingga akan ada lima mesin," terang Haryoko.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat menyebut, penanganan masalah sampah harus menjadi priori-

tas. Sebab, permasalahan tersebut sudah berlarut-larut atau tidak kunjung selesai meski mengalami pergantian beberapa kepala daerah.

Dia berharap, ada tekad kemauan yang besar di masa kepemimpinan Hast Wardoyo dan Wawan Harmawan. Sehingga permasalahan sampah pun dapat terselesaikan di masa jabatan keduanya sebagai wali kota dan wakil wali kota lima tahun mendatang.

"Apalagi kami juga sudah memberi dukungan dalam bentuk persetujuan anggaran, penyediaan tempat, maupun alat," tegas Sinarbiyat. **(inu/pra/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005